

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas ialah sebuah penelitian tindakan di mana guru melaksanakannya di dalam kelas. O'Brien mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai penelitian yang dilaksanakan pada saat siswa diidentifikasi memiliki masalah dan guru sebagai peneliti menentukan suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah tersebut (Purba Pratiwi Bernadetta, et al, 2021 : 1).

Cohen dan Manion menambahkan penelitian tindakan merupakan intervensi kecil terhadap tindakan di dunia nyata dan memeriksa secara teliti efek dari intervensi tersebut. Pemahaman ini menjelaskan bahwa penelitian tindakan dilaksanakan bersama dengan ahli. Ahli memberikan solusi dari masalah tersebut dan efektivitas solusi tersebut perlu diuji. Sehingga penelitian tindakan tidak mutlak harus dilaksanakan sendiri oleh guru melainkan dapat bekerja sama dengan ahli (Purba Pratiwi Bernadetta, et al, 2021 : 1)

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Sanjaya (Purba Pratiwi Bernadetta, et al, 2021 : 7) Meningkatkan kualitas hasil dan proses belajar mengajar. Peningkatan kualitas hasil dan proses belajar mengajar dilaksanakan secara praktis di mana dalam melaksanakannya kadang tidak melihat berbagai kaidah ilmiah melainkan kondisi dan situasi sebenarnya di lapangan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Kualitatif berdasarkan data Kuantitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengkaji hasil belajar siswa. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menerapkan teknologi *Augmented Reality* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian adalah di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025.

3.3. Variabel Penelitian

Pada proses analisis data juga harus dipahami variabel penelitian. Di mana variabel penelitian ini yang nantinya akan digunakan untuk menentukan jenis statistika inferensial yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian terdapat 2 variabel yaitu (Purba Pratiwi Bernadetta, et al, 2021 : 92) :

- a. Variabel bebas : variabel yang nilainya bebas kita tentukan dan menyebabkan variabel terikat berubah-ubah. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Teknologi *Augmented Reality*.
- b. Variabel terikat : variabel yang nilainya bergantung pada variabel bebas atau menjadi akibat dari adanya variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar siswa kelas VIII-G di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli.

3.4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-G UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 32 siswa.

3.5. Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Proses penelitian tindakan kelas ini berlangsung dalam 2 siklus, dimana setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan di kelas VIII-G di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2024/2025.

1. Siklus 1

Pada siklus pertama dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk melakukan evaluasi, pada setiap pertemuan menggunakan Teknologi *Augmented Reality*. Dengan langkah-langkah seperti yang tercantum dalam Modul. Selama siklus pertama berlangsung guru mata pelajaran IPS Terpadu sebagai pengamat mengisi lembar pengamatan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan. Pada pertemuan terakhir dilaksanakan tes hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Teknologi *Augmented Reality*. Dari hasil tes tersebut dapat diketahui hasil tes belajar siswa-siswi tersebut.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus kedua berdasarkan pada hasil pelaksanaan refleksi siklus pertama. Siklus kedua dilaksanakan apabila hasil yang diterima dari pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama kurang memuaskan atau tidak mencapai hasil sebagai mana yang diharapkan sebelumnya. Pada dasarnya pelaksanaan siklus kedua dilakukan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah terjadi pada siklus pertama.

3.6. Desain Penelitian

a. Perencanaan

Langkah perencanaan merupakan bagian dari rencana yang dilaksanakan dalam setiap siklus pembelajaran. Berikut langkah-langkah perencanaan :

1. Merencanakan pembelajaran dengan membuat Modul.
2. Menggunakan Teknologi *Augmented Reality* untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Mempersiapkan lembar kerja untuk siswa.
4. Menyiapkan sumber, bahan, alat yang digunakan dalam pembelajaran.
5. Menyusun format observasi guru dan siswa
6. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan apa yang dirumuskan atau sudah direncanakan sebelumnya. Tindakan yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan belajar dengan menerapkan Teknologi *Augmented Reality*.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran serta melihat minat dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru mata pelajaran melakukan tugasnya sebagai pengamat. Observasi yang dilakukan adalah mencatat dan merekam semua peristiwa atau tindakan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan Teknologi *Augmented Reality* yang telah dilaksanakan. Setelah tindakan selesai dilaksanakan pada siklus pertama akan dilaksanakan evaluasi tindakan untuk mengumpulkan data. Dari hasil pengolahan data pada hasil siklus I ditentukan apakah target telah tercapai, jika hasilnya belum memenuhi target maka di lanjutkan pada siklus ke-II.

3.7 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian, sebagai berikut;

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan terhadap siswa secara langsung dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti. Lembar observasi terdiri dari:

1) Lembar Observasi Guru.

Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui dan mengamati apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan Teknologi

Augmented Reality sejalan dengan langkah-langkah yang tercantum dalam Modul

- 2) Lembar Observasi Siswa Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan dan keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung dengan penerapan Teknologi *Augmented Reality*.
2. Dokumentasi (Foto/Gambar)

Selama proses penelitian berlangsung peneliti mengambil dokumentasi. Bentuk dokumentasi tersebut berupa foto maupun gambar. Tujuan pengambilan dokumentasi adalah sebagai kelengkapan penelitian sekaligus sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian di lapangan.
3. Tes Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar yang diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar pada setiap akhir Siklus.

3.8 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan alat yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan dasar untuk refleksi, selain itu data yang terkumpul bersifat representatif terhadap tindakan yang berkaitan dengan tindakan tersebut, dan bukan hanya mengingatnya kembali. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang berupa observasi, wawancara, tes.

a. Observasi

Observasi adalah teknik atau cara pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat kegiatan guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam melakukan observasi, yaitu : memperhatikan arah kegiatan penelitian yang akan diamati,. Kegiatan yang diamati adalah segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas harus diamati, dan dicatat dengan catatan lapangan.

b. Tes

Teknik tes digunakan oleh peneliti untuk menguji subjek dengan tujuan mendapatkan data dari hasil belajar siswa, dengan memberikan contoh soal yang mengukur hasil belajar siswa dengan mata pelajaran yang diteliti. Tes

dilakukan oleh peneliti kepada siswa pada siklus I dan siklus II. Tes yang diberikan dalam bentuk soal latihan berupa esai yang ditulis oleh peneliti sendiri dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

1.9 Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Pemahaman siswa berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkatkan apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari siklus I ke siklus berikutnya. Tolak ukur keberhasilan dapat dilihat dari presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus berikutnya.

3.10 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, bentuk alatnya berupa lembar observasi tentang penerapan Teknologi *Augmented Reality* yang digunakan dan hasil belajar siswa pada setiap pembelajaran. Peneliti melakukan langkah-langkah pengolahan berikut ini.

1. Pengolahan Hasil Observasi

Dari data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi *augmented reality* selama proses pembelajaran, diolah dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Hasil pengamatan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Selanjutnya secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :

SB = Sangat baik skor 4

B = Baik skor 3

C = Cukup skor 2

K = Kurang skor 1

2. Pengolahan Tes Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil belajar berbentuk tes uraian yang diolah dengan rumus

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

Keterangan :

N = Nilai setiap butir soal

A = Jumlah skor perolehan setiap butir soal

B = Skor total setiap butir soal yang bersangkutan

C = Bobot soal-soal setiap butir soal

Untuk menghitung nilai setiap siswa, n yang diperoleh siswa untuk setiap unsur dijumlahkan sesuai dengan rumus

$$\begin{aligned} NA &= \sum N \\ &= N_1 + N_2 + N_3 + \dots N_i \end{aligned}$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir setiap siswa

$\sum N$ = Jumlah nilai perolehan siswa untuk setiap butir soal

N = Nilai setiap butir soal

i = Banyak butir soal

Selanjutnya ditentukan presentase siswa yang tuntas belajar dengan menggunakan rumus Sudjana (Gomawa, et al, 2023:159)

$$Presentase\ Ketuntasan = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas\ Belajar}{Jumlah\ seluruh\ siswa} \times 100\%$$

3. Rata-rata Hitung

Untuk mengetahui peningkatan belajar secara keseluruhan, terlebih dahulu menentukan rata-rata hasil belajar siswa. Jumlah rata-rata hasil belajar siswa ditentukan dengan Rumus Arikunto (Dewi, 2020:47)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ =Nilai Rata-Rata

$\sum X$ =Jumlah Seluruh Nilai

N = Jumlah Seluruh Siswa

Rata –rata hasil belajar diklasifikasikan dengan kriteria ,sebagai berikut :

0-20% = Sangat Kurang

21-40% = Kurang

41-60% = Cukup

61-80% = Baik

81-100% = Sangat Baik